

ABSTRAK

ANC adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional sesuai dengan standart pelayanan antenatal. Sedangkan K4 adalah kontak ibu hamil yang keempat kali atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan dengan distribusi kontak sebagai berikut minimal satu kali pada trimester pertama, minimal satu kali pada trimester kedua, dan minimal dua kali pada trimester ketiga. Banyak faktor yang menyebabkan keteraturan pemeriksaan kehamilan, salah satunya adalah paritas ibu hamil.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan pencapaian K4

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi diambil dari seluruh jumlah ibu hamil trimester ketiga yang periksa di Puskesmas Tenggilis Surabaya pada tanggal 8 Mei sampai dengan 3 Juli 2006. Data dikumpulkan melalui rekam medik dan wawancara secara langsung sedangkan instrumen yang digunakan adalah cheks list. Besar sampel yang diteliti sebanyak 40 responden, sampling yang digunakan *simple random sampling* dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ibu multipara yang memenuhi K4 61,1% dan yang tidak memenuhi K4 38,9%. Sedangkan pada ibu primipara yang memenuhi K4 27,3% dan yang tidak memenuhi K4 78,7% uji statistik *chi square* didapatkan χ^2 hitung 4,7 lebih besar dari χ^2 tabel 3,84 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara paritas dengan pencapaian K4.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pemeriksaan kehamilan secara teratur dapat mendeteksi dini adanya resiko tinggi dalam kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kematian maternal dan neonatal.

Kata kunci : Paritas, pencapaian K4

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA

PERPUSTAKAAN
STIKES YAYASAN RS. ISLAM SURABAYA